

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Pelemahan 1.65%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,725 —5,800).

Today's Info

- LafargeHolcim Divestasi 80.6% Saham SMCB ke SMGR
- Harga IPO Urban Jakarta Propertindo Rp 1,000-1,250
- Laba TBIG Turun 4.1%
- BSDE Gunakan Capex Rp 2.4 Triliun
- Laba PGAS USD 218.14 Juta
- Belanja Modal 2019 MTDL Rp 200 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	S o S	2,100	2,310
BBNI	S o S	7,400-7,325	7,925
SCMA	B o W	1,780-1,800	1,675
JPFA	Spec.Buy	2,150-2,180	2,020
SSMS	Spec.Buy	1,235-1,250	1,170

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.19	3,887

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ALDO	15 Nov	EGM
ARTI	15 Nov	EGM
MAYA	15 Nov	EGM
MEDC	15 Nov	EGM

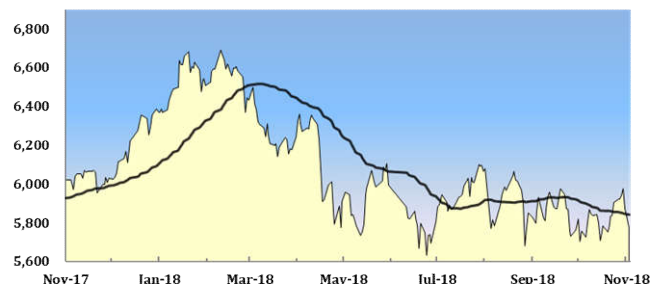
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IKAI	1 : 1	120	15 Nov
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			
IDR (Offer)	2,800—3,750		
Shares	214,285,700		
Offer	21—23 November 2018		
Listing	27 November 2018		

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,986	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,774	5,745	5,800
Frequency (Times)	319,015	5,725	5,820
Market Cap (Trillion IDR)	6,533	5,705	5,850
Foreign Net (Billion IDR)	(17.68)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,777.05	-97.10	-1.65%
Nikkei	22,269.88	19.63	0.09%
Hangseng	25,633.18	31.26	0.12%
FTSE 100	7,053.08	-52.26	-0.74%
Xetra Dax	11,325.44	-203.72	-1.77%
Dow Jones	25,387.18	-602.12	-2.32%
Nasdaq	7,200.87	-206.03	-2.78%
S&P 500	2,726.22	-54.79	-1.97%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.12	-0.1	-0.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.93	-0.3	-0.43%
Gold Price USD/Ounce	1206.61	-12.7	-1.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	11320.00	-77.0	-0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	19294.00	105.0	0.55%
CPO Malaysia (RM/ton)	1865.00	-15.0	-0.80%
Coal EUR (US\$/ton)	89.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	106.50	2.0	1.87%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14820.00	142.0	0.97%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,506.0	3.11%	-5.05%
MD Asset Mantap Plus	1,368.5	0.56%	-8.90%
MD ORI Dua	1,913.6	4.28%	-4.10%
MD Pendapatan Tetap	1,075.5	4.38%	-5.20%
MD Rido Tiga	2,141.8	3.37%	-5.76%
MD Stabil	1,155.1	2.62%	-2.16%
ORI	2,478.5	40.01%	33.98%
MA Greater Infrastructure	1,152.4	0.47%	-7.49%
MA Maxima	921.2	0.21%	0.80%
MA Madania Syariah	955.1	-0.08%	-4.06%
MD Kombinasi	767.8	0.27%	-4.46%
MA Multicash	1,427.8	0.43%	4.44%
MD Kas	1,519.3	0.48%	5.76%

Harga Penutupan 12 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Pelemahan 1.65%. IHSG ditutup melemah 1.65% di level 5,777.05, melanjutkan pelemahan pada menjelang akhir pekan lalu. Seluruh sembilan indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dipimpin oleh sektor aneka industri (-3.16%) dan sektor barang konsumen (-2.5%). IHSG melemah dipicu aksi profit taking setelah reli selama sebelas hari berturut-turut menyusul kekhawatiran prospek pertumbuhan ekonomi global dan pelemahan rupiah. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 17.68 Miliar.

IHSG melemah di tengah penguatan bursa Asia lain seperti indeks Nikkei 225 Jepang (+0.09%), indeks Shanghai Composite (+1.22%) dan Hang Seng (+0.12%). Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-2.32%), indeks S&P 500 (-1.97%), dan Nasdaq Composite (-2.78%) ditutup melemah. Bursa saham Amerika Serikat melemah dipicu oleh penurunan saham Apple Inc dan Goldman Sachs Group Inc yang menekan sektor teknologi dan finansial setelah Menteri Keuangan Malaysia Lim Guan Eng mengatakan negaranya mencari pengembalian penuh dari semua biaya yang dibayarkan ke bank untuk mengatur kesepakatan senilai miliaran dolar pada skandal 1MDB.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,725 —5,800). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,777. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,745 hingga 5,725. *Black closing marubozu* berpotensi membawa indeks bergerak melemah, sementara stochastic juga bergerak cenderung melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,800. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 November - 16 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Oct-18	-	USD 0,23 miliar	USD -1,70 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Oct-18	-	1,70%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Oct-18	-	14,18%	-
15	Bank Indonesia 7-Days Repo Rate	-	-	5,75%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Oct-18	-	4,0%	4,1%
14	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Jepang	Kuartal-III	-	3,0%	-1,0%
14	Pertumbuhan Ekonomi Flash. (YoY)	Jerman	Kuartal-III	-	2,0%	1,3%
14	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (YoY)	Euro Area	Kuartal-III	-	2,2%	1,7%
14	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Oct-18	-	2,4%	2,4%
14	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Oct-18	-	2,3%	2,3%
15	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 09 - 2018	-	5,78 juta barel	1,90 juta barel
15	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 10 - 2018	-	214 ribu	-
15	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 03 - 2018	-	1623 ribu	1618 ribu
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Euro Area	Oct-18	-	2,1%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2018 Dinilai Realistis.** Pemerintah meyakini target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% tahun ini dapat tercapai. Diungkapkan oleh Kepala BKF, Suahasil Nazara, dengan pertumbuhan di atas 5% pada setiap kuartal pada tahun ini, target tersebut masih sangat realistis. Apalagi, saat ini pemerintah sedang melakukan berbagai reformasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti tax holiday dan program pajak impor. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tiongkok Akan Terapkan Ekonomi Yang Lebih Terbuka.** Di tengah perang dagang yang sedang mengemuka, Perdana Menteri Tiongkok, Li Keqiang, dalam pertemuan pemimpin Asia Pasifik di Singapura, mengungkapkan bahwa Tiongkok, yang sudah membuka pintunya kepada dunia, tidak akan menutup pintu perekonomiannya, dan akan membukanya lebih lebar lagi demi perekonomian yang lebih terbuka. Pada pertemuan pemimpin Asia Pasifik tersebut, belum diketahui apakah delegasi Tiongkok dan AS akan bertemu untuk membahas persiapan pertemuan pemimpin kedua negara di Buenos Aires, pada akhir bulan November ini. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

LafargeHolcim Divestasi 80.6% Saham SMCB ke SMGR

- LafargeHolcim Ltd. meneken perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) untuk divestasi kepemilikan 80,6% saham di PT Holcim Indonesia Tbk. (SMCB) kepada produsen semen pelat merah tersebut.
- LafargeHolcim mengatakan telah menandatangani perjanjian dengan Semen Indonesia untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Holcim Indonesia dengan nilai US\$1,75 miliar. Aset yang akan dijual ke Semen Indonesia mencakup keseluruhan operasi LafargeHolcim di Indonesia, yang terdiri atas 4 pabrik semen, 33 pabrik siap pakai, dan 2 tambang agregat. (Sumber:bisnis.com)

Harga IPO Urban Jakarta Propertindo Rp 1,000-1,250

- PT Urban Jakarta Propertindo (Urban Jakarta) menawarkan harga saham perdana (IPO) pada kisaran Rp1.000-Rp1.250 per saham. Dalam aksi IPO, Urban Jakarta akan melepaskan sebanyak-banyaknya 600 juta saham atau setara dengan 16,85% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham.
- Selain itu, pada saat pencatatan perdana saham, perseroan juga akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi berdasarkan Convertible Loan Agreement (Perjanjian Pinjaman Konversi) pada 22 November 2017 sebanyak-banyaknya 400 juta saham atau setara dengan 11,23% sehingga total saham baru adalah 1 miliar saham atau setara dengan 28,08% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Urban Jakarta adalah pengembang hunian yang berkonsep Transit Oriented Development (TOD). Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 840 juta waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan yang ditawarkan ke Masyarakat. Adapun, periode pelaksanaan waran adalah mulai dari 12 Juni 2019–10 Desember 2021. Penerbitan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi tidak disertai penerbitan Waran.
- Untuk aksi korporasi ini, perseroan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi efek (joint lead underwriters atau JLU). Periode penawaran awal (book building) akan berlangsung pada tanggal 9 – 19 November 2018, dengan perkiraan tanggal efektif pada 30 November 2018. Adapun, penawaran umum akan dilaksanakan pada 4-6 Desember 2018 dan pencatatan perdana saham (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditargetkan pada 12 Desember 2018. (Sumber:bisnis.com)

Laba TBIG Turun 4.1%

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp623,45 miliar per September 2018, turun tipis 4,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (yoy) yang sebesar Rp650,14 miliar. Pada periode tersebut, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,17 triliun, meningkat 7,12% secara yoy.
- Per 30 September 2018, TBIG memiliki 24.886 penyewaan dan 14.450 sites telekomunikasi. Saat ini, perseroan memiliki 14.391 menara telekomunikasi dan 59 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi 24.827, rasio kolokasi perseroan menjadi 1,73%.
- Pada kuartal III/2018 perseroan menambah 1.133 penyewaan yang terdiri dari 652 site telekomunikasi dan 481 kolokasi. Dengan penambahan itu, maka pada 9 bulan pertama 2018 perseroan telah membukukan 2.350 penyewaan. TBIG menargetkan angka penyewaan dapat mencapai 2.500 hingga akhir tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

BSDE Gunakan Capex Rp 2.4 Triliun

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) melaporkan telah menggunakan dana belanja modal sebesar Rp2,4 triliun sepanjang 9 bulan pertama tahun ini. Dana tersebut digunakan perseroan untuk ekspansi usaha.
- Ekspansi perseroan didukung oleh posisi kas dan setara kas yang kuat, mencapai Rp8,58 triliun pada periode yang berakhir 30 September 2018. Nilai itu meningkat 48% dibandingkan posisi akhir 2017 yang sebesar Rp5,79 triliun.
- Selain itu, untuk menjaga laju recurring income atau pendapatan berulang, perseroan telah mengakuisisi gedung perkantoran Sinarmas MSIG sebanyak 47 lantai dan Bakrie Tower sebanyak 13 lantai. Perseroan juga gencar melakukan investasi properti baru seperti GOP 1 dan Digital Hub, yang saat ini telah masuk fase konstruksi. BSDE juga melakukan peluncuran sejumlah proyek baru.
- Dari pemasaran produk-produk tersebut, BSDE mencatat raihan marketing sales sebesar Rp5,38 triliun per 30 September 2018 atau meningkat 12% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp4,80 triliun.
- Adapun, Pendapatan Usaha BSDE hingga akhir kuartal III/2018 mencapai Rp4,78 triliun dengan laba kotor sebesar Rp3,51 triliun atau mencerminkan margin laba kotor 73%. Sementara itu, EBITDA tercatat Rp2,1 triliun dengan margin 44%. (Sumber:bisnis.com)

Laba PGAS USD 218.14 Juta

- Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) membukukan laba bersih senilai US\$218,14 juta pada 9 bulan pertama 2018. Nilai itu melonjak dari sebelumnya US\$97,91 juta.
- Dalam laporan keuangan per September 2018 yang dipublikasikan Senin (12/11/2018), PGAS membukukan pendapatan US\$2,44 miliar. Pencapaian itu meningkat dari sebelumnya US\$2,16 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal 2019 MTDL Rp 200 Miliar

- Hingga akhir kuartal III 2018, PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) telah menggunakan belanja modal sebesar Rp 181 miliar dari total anggaran Rp 265 miliar. Anggaran itu sudah digunakan untuk berbagai kegiatan perusahaan. Perusahaan menggunakan Rp 96 miliar untuk pembangunan gudang di Cikarang dan untuk kebutuhan peralatan yang disewakan menyerap dana senilai Rp 83 miliar.
- Tahun 2019 nanti, MTDL akan menyiapkan total belanja modal Rp 200 miliar. Namun, dana itu akan dimaksimalkan untuk menggenjot semua lini bisnis yang ada.
- Adapun untuk tahun 2018, perusahaan menargetkan penjualan naik 17,4% dari akhir 2017 menjadi Rp 12,7 triliun pada akhir 2018 ini. Sementara laba bersih ditargetkan naik 10% menjadi Rp 272 miliar pada akhir tahun nanti.
- Sementara untuk tahun 2019, dengan pertimbangan akan bergulirnya tahun politik, maka perusahaan cuma menargetkan kenaikan pendapatan dan laba bersih sebesar 12,5%. Sekadar info, hingga triwulan ketiga tahun 2018, perusahaan ini membukukan peningkatan penjualan Rp 9,06 triliun atau naik 25% dari periode yang sama di tahun lalu.
- Beban pokok penjualan juga naik 25% dari Rp 6,66 triliun pada sembilan bulan pertama tahun lalu menuju Rp 8,35 triliun pada sembilan bulan pertama tahun ini. Meski begitu, perusahaan tetap mengantongi kenaikan laba bersih 23% menjadi Rp 191,03 miliar dari Rp 155,36 miliar pada triwulan ketiga 2017. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.